

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Konteks Penelitian**

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang kependudukan dan pencatatan sipil yang di pimpin oleh kepala dinas dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretariat daerah. Sesuai dengan Peraturan Bupati Sumedang No. 153 Tahun 2021. Dinas kependudukan dan pencatatan sipil yang telah berkontribusi pada pelayanan pencatatan dan pendataan administrasi kependudukan di Kabupaten Sumedang dengan segenap sumber daya yang ada, telah menerapkan dan mengimplementasikan inovasi program program baru yang lebih kreatif dan inovatif, dengan pengembangan dari sumber daya aparatur yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang. Seperti halnya dalam penerapan program Jaminan Pelayanan Bayi Empat Dokumen ( Jampe Harupat ).

Program ini merupakan dari sekian program yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang, yang merupakan salah satu program yang kreatif serta inovatif, dilihat dari bagaimana Disdukcapil melakukan kolaborasi dengan beberapa stake holder terkait dalam penerapan program ini, seperti halnya Dinas melakukan kolaborasi dengan IBI ( Ikatan Bidan Indonesia ), Dinas Kesehatan, RSUD ( Rumah Sakit Umum Daerah ) yang didalamnya terdapat bidan desa ataupun pihak terkait di puskesmas dan rumah sakit Kabupaten Sumedang, terhadap pendataan bayi baru lahir yang akan mendapatkan pelayanan secara langsung dari

adanya program ini. Yaitu setiap bayi baru lahir akan mendapatkan 4 dokumen yaitu pembaharuan identitas dan data pada KK ( Kartu Keluarga ), Akta Kelahiran, KIA ( Kartu Identitas Anak ), serta NIK bayi baru lahir. Dengan adanya penerapan program ini tentu akan memudahkan masyarakat khususnya ibu dan keluarga dari bayi baru lahir dalam pendataan kependudukan.

Penerapan inovasi program Jaminan Pelayanan Bayi Empat Dokumen ( *Jampe Harupat* ) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang yang merupakan pelayanan pembuatan akta kelahiran serta pengupgradan pada dokumen dokumen terkait seperti pada KK ( Kartu Keluarga ) dan lain sebagainya. Pada inovasi ini yang berfokus pada pelayanan data dasar bagi bayi baru lahir ini, belum sepenuhnya dikelola dengan baik dan dapat dikatakan efektif serta efisien khususnya dalam pelayanan pendaftaran kependudukan bayi baru lahir, karena masih ditemuinya penerapan program yang diimplementasikan secara abstrak dan kurang efektif serta efisien yang bersumber dari internal maupun eksternal. Seperti halnya pada kurangnya SDM ( Sumber Daya Manusia ) dalam penerapan program ini, dilihat dari bagaimana proses penerapan program ini dengan unsur unsur didalamnya yang tentu memerlukan sumber daya manusia yang cukup dengan pengembangan serta pelatihan yang baik. Selain itu, masih kurangnya sosialisai yang diberikan kepada masyarakat secara luas mengenai program ini, karena disini sebagian besar sosialisai dilakukan oleh aparatur pada UPTD ( Unit Pelayanan Terpadu ) lain yang merupakan partner dari kolaborasi yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang, yang dimana sosialisai banyak dilakukan oleh Bidan terkait.

Serta kurangnya peran dari Disdukcapil sendiri mengenai penyebar luasan informasi serta sosialisasi mengenai program ini.

Permasalahan lain yang ditemukan yaitu bersumber dari pihak eksternal dinas yaitu masyarakat yang menerima dan atau akan menerima program, yang dimana kebanyakan dari masyarakat tidak mempersiapkan dokumen secara baik dan lengkap seperti halnya kurang kelengkapan dokumen pada pasangan suami istri yang belum memiliki kk, KTP ( Kartu Tanda Penduduk ) dari orang tua bayi yang belum di update ( di perbaharui ), tidak mempersiapkan nama anak, dan lain sebagainya. Hal tersebut tentu berkaitan satu sama lain antara permasalahan yang bersumber dari dalam maupun luar instansi. Karena ini tentu berkaitan serta berhubungan dalam penentuan arah dari suatu program, serta tentu menjadi acuan utama yang dapat dikatakan bahwa suatu program apakah dapat dikatakan efektif atau tidak.

Pencatatan identitas anak baru lahir ( akta kelahiran ) yang seringkali terabaikan dan tidak di perhatikan, tentu ini harus menjadi perhatian karena akta kelahiran sendiri merupakan dokumen penting untuk anak dalam memperoleh pendidikan dan perlindungannya serta akte kelahiran sangat penting dan merupakan hak setiap anak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang, berpartisipasi serta perlindungan dari tindak kekerasan dan diskriminasi. Tentu disini orang tua berperan aktif serta bertanggung jawab dalam kepemilikan dan atau pengajuan pembuatan akta kelahiran. Namun, disini lembaga lembaga negara terkait yang bertanggungjawab menerbitkan akta kelahiran juga sangat berperan aktif, seperti halnya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Setiap pelayanan khususnya pada pelayanan pencatatan sipil yang di dalamnya terdapat pelayanan pembuatan akta kelahiran, tentu pemerintah khususnya pemerintah daerah berkontribusi dengan baik dalam setiap pelayanan yang dimana ini dengan berpedoman pada undang undang dan hukum yang berlaku. Sejalan dengan hal tersebut, dalam pelayanan pencatatan sipil khususnya penerbitan akta kelahiran, segenap inovasi pelayanan tentu di implementasikan guna mencapai taget atau sasaran pelayanan serta untuk mempermudah dan mengembangkan ide kreatif dalam setiap pelayanan publik.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang merupakan salah satu unsur pelaksana Kementrian Dalam Negeri ( Kemendagri ) di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Yang mengatur segenap fungsi serta tugas utama dalam urusan administrasi kependudukan. Dalam Undang Undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah saat ini, berarti bahwa pemerintah termasuk kedalam pelayanan administrasi yang merupakan urusan wajib pemerintah. Serta pada Peraturan Bupati Sumedang Nomor 45 Tahun 2017 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan yang mengatur segenap pelayanan kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang.

Dapat disadari bahwa efektivitas pada sebuah penerapan suatu inovasi program sangatlah penting dalam upaya meningkatkan keberhasilan pada pencapaian tujuan pada sebuah organisasi khususnya di Disdukcapil Kabupaten Sumedang. Keadaan demikian yang menyebabkan penulis melakukan penelitian dengan judul

**“Efektivitas Program Jaminan Pelayanan Bayi Empat Dokumen “ *JAMPE HARUPAT* “ Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabuapten Sumedang.”**

**1.2 Fokus Penelitian dan Perumusan Masalah**

Peneliti memfokuskan penelitian kepada keefektivan penerapan inovasi program Jampe Harupat ( Jaminan Pelayanan Bayi Empat Dokumen ) pada pelayanan publik yang diberikan.

Berkaitan dengan uraian di atas, maka identifikasi masalah yang akan di teliti adalah :

1. Bagaimana Efektivitas Program Jaminan Pelayanan Bayi Empat Dokumen “ *Jampe Harupat* “ Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabuapten Sumedang ?
2. Apa Upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi hambatan dari hasil penelitian mengenai efektivitas sebuah program khususnya program Jaminann Pelayanan Bayi Empat Dokumen “ *Jampe Harupat* “ di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang.”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah di paparkan diatas, maka tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana efektivitas program *Jampe Harupat* ( Jaminan Pelayanan Bayi Empat Dokumen ) di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Sumedang. Serta untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi ketidak efektifan program pada khususnya program program *Jampe Harupat* ( Jaminan Pelayanan Bayi Empat Dokumen ) di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Sumedang.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### 2. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman serta untuk memperluas wawasan dan memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan Ilmu Administrasi Publik umumnya, terutama pembahasan terkait Efektivitas sebuah program.

#### 3. Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian tentang efektivitas sebuah inovasi program yang telah dan sedang terimplementasi ini di harapkan dapat mewujudkan keefektivan program yang baik efektif dan efisien khususnya dalam sebuah

penerapan inovasi program khususnya program *JAMPE HARUPAT* di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang. Serta menjadi acuan dan pertimbangan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian sejenis berikutnya.